



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VII DPR RI
(BIDANG: ENERGI, RISTEK, DAN INDUSTRI)**

Tahun Sidang	: 2021- 2022
Masa Persidangan	: I
Rapat	: Ke - 35 (Tigapuluh lima)
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Direktur Utama MIND-ID
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Senin, 27 September 2021
Waktu	: Pukul 15.00 WIB s.d 19.20 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka dan <i>virtual</i>
Acara	: <ol style="list-style-type: none">1. Tata kelola niaga timah2. Pembahasan terkait rencana pemisahan Inalum operating dari MIND-ID serta rencana IPO3. Tumpang tindih wilayah pertambangan4. Peran competent person terkait validasi neraca cadangan minerba5. Lain-lain
Ketua Rapat	: Sugeng Suparwoto (Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P. Nasdem)
Sekretaris Rapat	: Dra. Nanik Herry Murti
Hadir	: A. Pemerintah <ol style="list-style-type: none">1. Direktur Utama MIND-ID2. Dirut PT Antam Tbk3. Dirut PT Timah Tbk4. Dirut PT Freeport Indonesia5. Dirut PT Bukit Asam Tbk <p>B. 30 Orang Anggota dari 50 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari: 15 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik 15 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual 20 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin</p>

I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Senin, 27 September 2021 dibuka pukul 15.00 WIB, dipimpin oleh Sugeng Suparwoto, selaku Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan acara:
 - a. Tata kelola niaga timah
 - b. Pembahasan terkait rencana pemisahan Inalum operating dari MIND-ID serta rencana IPO
 - c. Tumpang tindih wilayah pertambangan
 - d. Peran competent person terkait validasi neraca cadangan minerba
 - e. Lain-lain

II. KESIMPULAN RAPAT

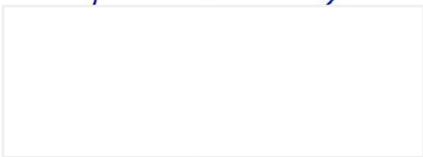
1. Komisi VII DPR RI mendorong agar keberadaan holding MIND ID beserta seluruh anggota holding pertambangan dapat memberi manfaat secara ekonomi dan sosial bagi masyarakat disekitar wilayah tambang yang ditandai dengan tumbuhnya dunia usaha.
2. Komisi VII DPR RI mendukung penataan ulang tata niaga timah untuk meningkatkan pendapatan negara.
3. Komisi VII DPR RI mendesak Dirut MIND ID beserta Dirut PT Antam Tbk, Dirut PT Timah Tbk, dan Dirut PT Freeport Indonesia untuk menyelesaikan seluruh temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas laporan hasil pemeriksaan kepatuhan dan pengelolaan pendapatan, biaya, dan investasi yang dilakukan oleh PT Antam Tbk, PT Timah Tbk dan PT Freeport Indonesia.
4. Komisi VII DPR RI mendesak Dirut MIND ID beserta seluruh anggota holding pertambangan untuk melakukan kegiatan penambangan berdasarkan kaidah *Good Mining Practice* dan mendorong agar pendapatan negara dari kegiatan pertambangan semakin ditingkatkan.
5. Komisi VII DPR RI mendesak Dirut MIND ID beserta seluruh anggota holding pertambangan untuk menyampaikan data *Corporate Social Responsibility* (CSR) terutama yang berkaitan dengan besaran rupiahnya, pengalokasian, dan pemanfaatannya.

6. Komisi VII DPR RI meminta Dirut MIND ID beserta seluruh anggota holding pertambangan untuk memberikan data terkait progres reklamasi yang telah maupun sedang berlangsung diseluruh wilayah pertambangannya.
7. Komisi VII DPR RI meminta Dirut MIND ID beserta anggota holding pertambangan, untuk menyampaikan jawaban tertulis atas seluruh pertanyaan yang disampaikan anggota Komisi VII DPR RI paling lambat pada tanggal 4 Oktober 2021.

III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 19.20 WIB


DIREKTUR MIND-ID


ORIAS PETRUS MOEDAK

Jakarta, 27 September 2021
KETUA RAPAT,


SUGENG SUPARWOTO
A-373